

ABSTRAK

SURVEI IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN KURIKULUM 2013 DI SEKOLAH DASAR KECAMATAN WONOSARI KABUPATEN GUNUNGKIDUL

Cornelius Bagas Pangestu

Universitas Sanata Dharma

2022

Penelitian ini dilatarbelakangi dari perubahan kurikulum yang ada di Indonesia dari kurikulum tingkat satuan pendidikan atau KTSP ke kurikulum 2013. Perubahan kurikulum pastinya menimbulkan berbagai masalah dalam proses implementasi kurikulum yang baru. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan proses implementasi pendekatan saintifik yang diterapkan pada pembelajaran kurikulum 2013 di SD se-Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran kurikulum 2013 pada SD Se-Kecamatan Wonosari, Kabupaten Gunungkidul.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode survei. Objek pada penelitian ini adalah implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran kurikulum 2013 di SD se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul. Pengumpulan data dilakukan dengan cara survei menggunakan *google forms* dalam rangka pencegahan penyebaran *covid-19*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan (1) rata-rata yang diperoleh pada kegiatan mengamati adalah 3,42 dengan kategori sangat baik, (2) kegiatan menanya mendapat rata-rata 3,45 dengan kategori sangat baik, (3) kegiatan mengumpulkan informasi mendapat rata-rata 3,33 dengan kategori baik, (4) kegiatan menalar mendapat rata-rata 3,38 dengan kategori baik, dan (5) kegiatan mengkomunikasikan mendapat rata-rata 3,14 dengan kategori baik. Secara keseluruhan, pendekatan saintifik di SD se-Kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul memperoleh rata-rata 3,34 dan kategori baik.

Kata kunci: pendekatan saintifik, kurikulum 2013, kecamatan wonosari.

ABSTRACT

IMPLEMENTATION SURVEY OF SCIENTIFIC APPROACH ON 2013 CURRICULUM LEARNING PROCESS AT ELEMENTARY SCHOOL IN WONOSARI SUB-DISTRICT GUNUNGKIDUL DISTRICT

Cornelius Bagas Pangestu

Sanata Dharma University

2022

This research was based on changes in the curriculum in Indonesia from the kurikulum tingkat satuan pendidikan or KTSP to the 2013 curriculum. Curriculum changes certainly cause various problems in the process of implementing the new curriculum. This research aims to illustrate the process of implementing scientific approach applied to the learning curriculum in 2013 in elementary school in Wonosari Sub-District, Gunungkidul Regency. The purpose of this research was to describe the implementation of scientific approach in curriculum learning in 2013 at all elementary school in Sub-District Wonosari, Gunungkidul Regency.

This research is a type of descriptive quantitative research with survey methods. The object of this research was the implementation of scientific approaches to curriculum learning in 2013 in elementary school in Wonosari Sub-District of Gunungkidul Regency. Data collection was done by way of surveys using google forms in order to prevent the spread of covid-19.

The results of this study showed (1) the average obtained in observing activities was 3.42 with excellent categories, (2) the activities of questioning got an average of 3.45 with excellent categories, (3) information gathering activities got an average of 3.33 with good categories, (4) thinking activities got an average of 3.38 with good categories, and (5) communicating activities got an average of 3.14 good categories. Overall, the scientific approach in elementary school in Wonosari Sub-District of Gunungkidul Regency gained an average of 3.34 and good categories.

Keywords: scientific approach, 2013 curriculum, Wonosari Sub-District

